

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan pada BAB V menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian An. N selalu menangis ketika hendak di nebulisasi, ibu juga mengatakan semenjak masuk ruangan pasien selalu merengek dan selalu minta untuk dipeluk, pasien tampak gelisah, pasien tampak menghindari kontak mata dan pasien tampak menangis.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu ansietas b.d krisis situasional dibuktikan dengan pasien tampak gelisah, menangis dan menghindari kontak mata.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan kepada pasien An. N sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu terapi distraksi. Intervensi tersebut dilakukan tindakan observasi, terapeutik dan edukasi. Salah satu tindakan keperawatan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) yaitu Terapi Audio visual (film kartun) dengan tujuan menurunkan kecemasan hospitalisasi.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan SIKI dan salah satunya dalam teknik distraksi yaitu menggunakan teknik distraksi seperti audio visual (film kartun) yang dilakukan 5 – 10 menit selama dua hari.
5. Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa intervensi terapi audio visual (film kartun) efektif dalam mengurangi kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah secara signifikan. Hasil kecemasan hospitalisasi pasien mengalami penurunan dari kategori sedang ke kategori ringan. Penerapan bukti EBN dalam terapi audio visual (film kartun) telah menunjukkan hasil yang positif dalam menurunkan kecemasan hospitalisasi pasien setelah dilakukan intervensi selama dua hari dengan durasi 5-10 menit.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat menjadi intervensi tambahan nonfarmakologis dalam upaya menangani kecemasan hospitalisasi pada anak.

2. Bagi orangtua pasien

Diharapkan intervensi ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menangani kecemasan hospitalisasi pada anak, sehingga dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA